

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku :

- Abdullah, S. N. (2019). Analisis wacana sara mills tentang kekerasan perempuan dalam rumah tangga studi terhadap pemberitaan media kumparan. *jurnal dakwah dan komunikasi*, 4-2.
- Andriana, M. (2022). Analisis wacana kritis Sara Mills dalam novel berkisar merah karya Ahmad Tohari. *Deiksis*, 14-1.
- Budianta. (2002). *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra*. Depok: Indonesiatara.
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djamal, H. (2017). *TV Programming : sebagai satu kesisteman untuk meraih jumlah audiens secara optimal*. Jakarta: Kencana.
- Erdinaya, e. a. (2009). *Komunikasi massa : suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Eriyanto. (2017). *Analisis wacana : Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: PT.LKIS Printing Cemerlang.
- Indah, S. (2011). *Jurnalistik suatu pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Latief, R. (2015). *Siaran televisi non-drama : kreatif, produksi, public relations, dan iklan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Martha, A. E. (2003). *Perempuan, Kekerasan, dan hukum*. Yogyakarta: UII Press.
- Moleong, L. J. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2008). *Jurnalistik Televisi Mutakhir*. Jakarta: Preanada Group.
- Muhadjir, N. (2000). *Metodologi penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyana. (2005). *Kajian wacana : teori, metode, aplikasi, dan prinsip-prinsip analisis wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nugrahani, F. (2014). *Motode Penelitian Kualitatif : dalam pendidikan bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Pawito. (2007). *penelitian komunikasi kualitatif*. Yogyakarta: LKis.
- Soeroso, M. H. (2012). *kekerasan dalam rumah tangga dalam perpektif yuridis viktimologis*. Jakarta: Sinar Grafika.

- sudaryono. (2017). *metodologi penelitian*. depok: PT. Rajagrafindo persada.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Susilo, D. (2021). *analisis wacana kritis van dijk*. surabaya: unitomo press.
- syamsudin, R. &. (2015). *Analisis Wacana*. Jakarta: CV. Samudera Alif Mim.
- T, S. (2012). Model Sara Mills dalam analisis wacana peran dan gender. . *jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia*.
- Wahidin, S. (2011). *Hukum pers*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wimmer, R. d. (2000). *Mass Media Research*.

**Sumber Jurnal :**

- T, Sobari. (2012). Model Sara Mills dalam analisis wacana peran dan gender. . *jurnal ilmiah program studi pendidikan bahasa dan sastra indonesia*.
- Abdullah, S. N. (2019). Analisis wacana sara mills tentang kekerasan perempuan dalam rumah tangga studi terhadap pemberitaan media kumparan. *jurnal dakwah dan komunikasi*.
- Andriana, M. (2022). Analisis wacana kritis Sara Mills dalam novel berkisar merah karya Ahmad Tohari. *Deiksis*.

**Sumber Internet :**

- <https://www.mncgroup.com/microsite/onlinemedia>
- <https://www.kbbi.web.id/keras>
- <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasa>
- <https://www.indeks-media.remotivi.or.id/media-okezone>

## LAMPIRAN

### Lampiran I : Panduan Wawancara

#### DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana Reporter dalam membuat berita mengenai kasus KDRT yang belum jelas sumbernya?
2. Bagaimana cara membuat batasan dalam menulis berita?
3. Bagaimana langkah wartawan dalam menulis berita?
4. Apakah berita yang ditulis didapatkan dari sumber yang akurat?
5. Apakah menulis berita KDRT adalah hal yang sensitif?
6. Bagaimana seorang penulis menggambarkan wanita dalam berita KDRT?
7. Apa saja hal-hal yang menyebabkan terjadinya kDRT?
8. Apakah dalam menulis berita mengenai KDRT dan sejenisnya dapat melanggar kode etik jurnalis?
9. Bagaimana cara wartawan menulis berita agar menjadi trending topic tetapi tidak menggunakan click bait dan hoax?
10. Apakah ada strategi khusus wartawan dalam menulis berita mengenai kDRT?
11. Bagaimana media memposisikan wanita dalam berita KDRT?
12. Apakah harus dibenarkan terhadap KDRT yang dilakukan seorang suami terhadap sang istri kemudian disaksikan oleh anak?
13. Apakah dengan cuplikan video amatir dapat dijadikan bahan berita?
14. Bagaimana insight berita KDRT dalam setiap media?

15. Kenapa pembaca lebih tertarik membaca berita mengenai kasus KDRT dari pada lifestyle?
16. Menurutmu apakah media sudah memposisikan wanita sebagai objek?



## Lampiran II : Transkrip Wawancara

### Transkrip Wawancara Informan I

**Nama : Laras Dwi Sasmita**

**Jabatan : Reporter di MNC PORTAL 2020 - 2023**

**Tanggal : 12 Juni 2023**

1. Bagaimana reporter dalam membuat berita mengenai kasus KDRT yang belum jelas sumbernya?

**Informan I :** Pastinya bikin berita yang tidak menyudutkan dari dua belah pihak yang terlibat dari kasus KDRT. Misalnya kaya berita lifestyle atau berita fashion atau berita kuliner atau berita yang ada sangkut pautnya dengan artis tersebut atau korban KDRT ini. Dan walaupun sumbernya belum jelas itukan masih rumor jadi penulisan dalam beritanya itu ditulis dengan adanya kalimat-kalimat rumor atau kalimat-kalimat yang belum dijelaskan gitu.

2. Bagaimana cara membuat batasan dalam menulis berita?

**Informan I :** Dengan mengikuti kode etik jurnalistik (cari di google). Tentunya juga mencari dengan sumber yang jelas karena kalau dengan sumber yang jelas berita yang dibuat pun akan lebih akurat dan lebih valid.

3. Bagaimana langkah wartawan dalam menulis berita?

**Informan I:** langkah pertama itu pasti sumber, dari sumber kita bias lihat dari IG atau dari twitter atau dari social media atau dari wawancara langsung dengan narasumber gitu. Nanti dibikin karangannya nanti mau bagian-bagian apa yang dimasukin kedalam berita dan berita apa yang mau ditulis gitu. Abis itu bari bikin judulnya, baru bikin bagian tubuhnya baru isinya baru nanti penutupnya.

4. Apakah berita yang ditulis didapatkan dari sumber yang akurat? Bagaimana cara mendapatkan berita yang akurat?

**Informan I:** cara mendapat berita yang akurat yang pertama ya dengan wawancara langsung narasumbernya karena itukan udah pasti valid karena dapet bahan informasinya dari yang bersangkutan terus sekarang informasi tuh banyak yang bias didapet dari social media tentunya. Banyak yang hoax tapi di cari sumber yang emang valid gitu, jadi gak hanya dapet yang hoax, kita juga bias mengatasinya dengan menghubungi orang terdekat dari yang terlibat, jadi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

5. Apakah menulis berita KDRT adalah hal yang sensitif bagi masyarakat?

**Informan I:** tentunya enggak, kalau dikemas dengan sebaik-baiknya, gimana caranya kita sebagai reporter itu bias menuliskan berita yang nyaman dan di olah dengan baik oleh masyarakat. Dengan berita KDRT ini kita bias memberikan informasi yang banyak untuk masyarakat, gimana caranya dia menghindari KDRT di dalam

hubungannya atau nanti juga bias bagaimana mengatasi adanya mungkin sinyal-sinyal KDRT itu gimana caranya untuk terselamatkan dari ibaratnya sebagai korban dia tau bagaimana step-stepnya untuk melapor ke pihak-pihak terkait jadi dia gak kebingungan informasi jadi lebih banyak informasi si untuk masyarakat, jadi dikemas yang rapih gitu.

6. bagaimana penulis menggambarkan wanita sebagai objek dalam berita KDRT?

**Informan I:** tentunya menuliskan dengan bahasa yang tidak sensitive dan sesuai dengan adanya fakta dari si wanita ini yang menjadi korban KDRT, terus juga menggunakan bahasa bahasa yang tidak terlalu sesitif atau kasar tapi dikemas dengan sebaik-baiknya dengan tutur bahasa yang memang bias diterima dan diolah oleh masyarakat. Dan tentunya juga tidak menyudutkan kedua belah pihak.

7. Apakah dalam menulis berita mengenai KDRT dan sejenisnya dapat melanggar kode etik wartawan?

**Informan I:** tentu enggak ya karena ya contohnya kaya lesti aja si kemarin sama si risky billar tapi cara penulisannya itu makanya harus sesuai sama kode etik wartawan. Karena pemberitaan KDRT ini kan banyak unsur pentingnya juga ya dibalik dari memang mungkin ada story yang menyakitkan disitu. Jadi ya apapun beritanya tuh kalo di kemas dengan tutur bahasa yang sesuai dengan kode etik wartawan itu gak

melanggar sih jadi tetep bias di upload informasinya. Yang penting sih ikutin aja kode etik jurnalistinya.

8. Bagaimana cara wartawan menulis berita agar menjadi trending topic tetapi tidak menggunakan click bait dan hoax?

**Informan I:** pertama ikutin trend sih karena dengan ikutin trend kan itu adalah topic yang lagi banyak di pantau dan juga dibaca atau didengan dan dilihat sama masyarakat. Nah baru abis itu kita cari unsur dari mana nih yang mau diangkat si beritanya, nah nanti dikemas sama si reporter ini buat di cari apa aja nih isi-isinya gitu. Point-pointnya apa aja yang dimasukin. Nah abis itu udah deh tinggal ditulis dengan bahasa yang sesuai dengan si umur dari si pembaca. Kalo anak muda kan penulisaanya lebih ringan dan lebih santai gitu kan ;ebih trendi lah kaya sekarang. Kalo orang tua biasanya penulisaanya harus lebih formal gitu.

9. Apakah harus dibenarkan terhadap KDRT yang dilakukan seorang suami terhadap istrinya kemudian disaksikan oleh sang anak?

**Informan I:** No, dimana-mana kekerasan adalah suatu hal yang salah , karena enggak semua masalah itu diselesaikan dengan kekerasan. Karena yang namanya kekerasan itu sudah menyakiti orang secara fisik dan itu merugikan juga kan ya, apalagi kalo dalam rumah tangga dan apalagi didepan anaknya, seharusnya bias menjaga itu sih, karena KDRT ini bias dihindari dengan dua-duanya menyelesaikan dengan kepala dingin



terlebih dengan suami sebagai kepala keluarga, seharusnya menyelesaikan dengan kepala dingin bukan kekerasan. Karena kekerasan bukan merupakan suatu jawaban dari setiap masalah sih menurut gue. Apapun itu sih ntah KDRT atau punya masalah sama seseorang, kekerasan tuh bukan suatu jawaban sih tapi kalo kita punya masalah ya yang selesaikannya dengan mencari solusi dan sumber masalahnya.

10. Bagaimana media memposisikan wanita dalam berita KDRT tersebut?

**Informan I:** ya tentunya kita gak berpihak ya, mau siapapun yang jadi pelaku mau itu istrinya mau itu suaminya, kita sebagai reporter tidak menulis berita yang berpihak kepada salah satunya. Jadi kita akan menulis dengan sesuai fakta yang ada dilapangan dan tulisannya pun tidak menjurus ataupun tidak memojokkan siapapun yang menjadi pelaku. Jadi kita menulis dengan penulisan yang mudah di dapatkan dengan mudah oleh masyarakat dan tidak mendorong masyarakat untuk ikut-ikutan menjadi negative gitu loh. Padahal ya sebenarnya itu kan masalah orang ya kita sebagai reporter memberikan informasi agar masyarakat bias berfikir dan bias belajar dengan banyak informasi.

11. Apakah dengan cuplikan video amatir dapat dijadikan bahan berita?

**Informan I :** bisa aja sih pake video itu tapimkarena video itu bukan video yang valid dari pihak yang berwajib ya pastinya reporter ini menulis yang tadi dari awal sih, kita menulis yang enggak langsung sesuai fakta tapi nulisnya itu lebih kaya agak ambigu

sih, kaya misalkan mempertanyakan bener gak sih kejadian yang ada di dalam video itu. Atau lebih kaya mendorong opini-opini kaya pertanyaan itu sih. Abis itu baru di sangkut pautin deh pake bahan informasi yang lain.

12. Apakah ada strategi khusus wartawan dalam menulis berita mengenai KDRT?

**Informan I:** strategi khususnya ya mengumpulkan bukti bias jadi kaya wawancara langsung sama yang jadi pelaku atau yang jadi korban pokoknya dari keluarganya atau temen-temennya. Ya pokoknya dari lingkungannya gitu kan. Pookoknya mencari berita yang memang memiliki sumber yang valid dan fakta, nah abis dari situ baru deh ditulis dengan menggunakan tutur bahasa yang mudah di olah dan dicerna oleh masyarakat baru abis itu dan juga gak menggiring opini dari masyarakat. Dan juga mencari tahu banyak informasi melalui mungkin dari pengadilan atau pihak kepolisian atau dari pihak-pihak berwajib yang menangani kasus KDRT.

13. Bagaimana insight berita KDRT dalam setiap media?

**Informan I:** kasus KDRT ini memang menjadi pantuan sih pastinya kaya insightnya tinggi banget karena banyak orang yang pasti akan berempati, akan menjudging negative atau gimana. Karena KDRT sendiri sangat sensitive sih di masyarakat.

14. Kenapa pembaca lebih tertarik membaca berita mengenai kasus kekerasan drpd berita lifestyle?

**Informan I:** kalo menurut gue karna kalo berita seperti ini tuh memberikan banyaknya empati sih dari banyak orang ya apalagi kalo korbannya seorang wanita. Pastiya apalagi kalo sudah sampe ada kekerasan tingkat tinggi itu akan menjadi hot issues banget di social media dan pemerintah juga karena kasus KDRT ini sangatlah dipantau sih dari beberapa pihak. Karena kalo kasus KDRT bakal jadi HOT Issues banget.



## Transkrip Wawancara Informan 2

**Nama** : Sri Lestari Rahayuningtyas

**Jabatan** : Reporter di MNC PORTAL 2021 - 2023

**Tanggal** : 12 Juni 2023

1. Bagaimana reporter dalam membuat berita mengenai kasus KDRT yang belum jelas sumbernya?

**Informan 2** : untuk menjawab pertanyaan yang pertama, kalo masih belum jelas sumbernya lebih baik tidak dikerjakan karena sesuai dengan kode etik kejelasan yang kita dapatkan tidak secara langsung dan keabsahannya tidak bias dibuktikan itu bias melanggar kode etik jurnalistik itu sendiri

2. Bagaimana cara membuat batasan dalam menulis berita?

**Informan 2** : batasan menulis berita itu tidak memasukkan opini sesuai kemuan sendiri ya, contoh dalam penulisan tidak boleh memihak pihak yang membuat kesalahan ataupun tertuju atau memiliki salah gitu, jadi gaboleh pake opini sendiri.

3. Bagaimana langkah wartawan dalam menulis berita?

**Informan 2** : kalo langkah menulis berita tuh yang penting kamu tau dulu, oke gue tau nih point utamanya diatur sebenarnya bahas ini. Oke rangkaiannya gue harus ada bukti

bahwa gue harus ada wawancara langsung atau konfirmasi ke orangnya langsung, tidak boleh menulis hal-hal yang buruk atau menjatuhkan ataupun merugikan orang lain. Dan gak boleh copyright intinya yang paling besar itu tidak boleh copyright karena sekali lagi keabsahan itu harus dari hasil tulisan diri sendiri

4. Apakah berita-berita yang ditulis didapatkan dari sumber yang akurat? Bagaimana cara mendapatkan berita yang akurat?

**Informan 2 :** keabsahan itu sendiri, yang tadi gue jelasin keabsahan itu sendiri bagaimana cara kita mendapatkan tidak fiktif ataupun sekalipun menyadur contoh kutipan ucapan youtube itu harus jelas konteks pembicaraan disitu apa, maksudnya apa, tujuannya apa, sampe akhirnya bias di angkat menjadi angle berita. Jadi gabisa asal asalan, sumbernya gajelas ternyata dari akun-akun gossip bodong yang berakhir bakal kena diri sendiri karena kan jatohnya kita memberitakan hal yang tidak pasti.

5. Apakah menulis berita KDRT adalah hal yang sensitif bagi masyarakat?

**Informan 2 :** menurut saya sih enggak ya, jadi sekalipun di dalam KDRT itu emang sudah mencuat satu pelaku itu kita gabisa yang serta merta “eh gue jatohin lu dalam berita-berita lo yang buruk yang sebelumnya track record lu dulu pacaran sama siapa bla” kalo itu kan menjatuhkan ya, paling diambil dari sisi positifnya kaya respon pemuka agama atau respon orang terdekat dan pihak keluarganya kaya “iya itu lagi diobrolin” mungkin jawabannya kaya gitu dari pihak keluarga. Jadi kayanya gak

perlu sih ditanya kaya gitu sebenarnya balik lg sih ke pembaca kalo kita yang nulis sendiri tuh sebisa mungkin sih tidak memihak gitu aja. Siapa yang salah siapa yang bener nantikan bakal tau sendiri kok pembaca atau kita juga sebagai penulis tau apa yg sudah dituangkan dalam persidangan ataupun segala macem.

6. Bagaimana penulis menggambarkan wanita sebagai objek dalam berita KDRT?

**Informan 2 :** aku mau kasih contoh venna Melinda, venna Melinda disini langsung di cecar dengan konotasi dia dijadikan objek, karena yang waktu itu melakukan KDRT suaminya yang memiliki fetish. Sebenarnya disini konotasi pemberitaan dia dijadikan objek tuh kaya mungkin bagi beberapa pihak itu gak pantas untuk di publikasikan tapi balik lagi ya kalo memang bias di cut atau dibalik dengan angle lainnya mungkin bias.

7. Apakah dalam menulis berita mengenai KDRT dan sejenisnya dapat melanggar kode etik wartawan?

**Informan 2:** iya bisa, kaya yang tadi aku bilang kasus KDRT, kita bias aja melanggar kode etik jurnalistik atau koe etik wartawan. Contoh ada pembahasan mewajarkan hal yang emang “emang perempuannya aja yang gak bias di atur” atau “ ya emang perempuannya yang mungkin emang meraasa superior di dalam hal keuangan segala macem, yaw ajar aja suaminya marah “ nah itu normalisasi yang kaya gitu hal-hal yang kaya gitu kita tuh karusnya bias dan mendidik sejak dini kaya “ laki-laki gak selamanya harus superpower dan perempuann juga gitu” karena kan pernikahan ini kita bertumbuh

dari dua pemikiran dengan dua kepala orang yang berbeda. Jadi balik lagi kalo melanggar kode etik jelas bisa dalam kontasnya penyebutan nama anak. Contoh kaya nama anak-anak dimasukkan kedalam penulisan berita tapi kita tuh enggak yang dengan inisial nama itu salah satunya.

8. Bagaimana cara wartawan menulis berita agar menjadi trending topic tetapi tidak menggunakan click bait dan hoax?

**Informan 2 :** aku akan menjelaskan berita yang belum lama aku tulis, baru beberapa hari lalu soal tasyi atashyia saudara kandung tasya farasya yang ex pekerja atau mantan pekerjanya di youtube channel atau dirumahnya tuh tidak mendapatkan upah atau pembayaran. Karena saya ambil dari twitter yang trending yang dia ngetweet saya belum dibayar, THR gak cair-cair, bukannya tasyi yang menyelesaikan masalah ini tapi tasyi malah melempar kepada managernya pak daeng. Tapi akhirnya si ex pekerja ini juga melakukan klarifikasi segala macam sebenarnya kalo mau trending topic itu tergantung arahannya ya contoh ya emang mungkin yang lagi trending di twitter, trending di youtube. Ohnkasus ini nih yang udah kesebar di sosmed atau yang lainnya. Sebenarnya ngambil sisi yang paling baik untuk menghindari click bait dan hoax itu sendiri ya sumbernya sih kita harus dari sumber yang jelas dan juga sebenarnya harus ada konfirmasi sih dari narsumnya sendiri yang kita beritakan. Kaya kita cari tahu instagramnya apakah hilang atau social medianya tiba-tiba gak aktif segala macam, yang kaya gitu-gitu sih. Intinya sumber sih, harus dengan sumber yang jelas kalo missal

dapat dr sumber yang kurang jelas mending skip aja si. Dari pada nanti pas dibuat pas pencarian kita jadi ngasal dan malah dijatuhi hukuman kode etik.

9. Apakah harus dibenarkan terhadap KDRT yang dilakukan seorang suami terhadap istrinya kemudian disaksikan oleh sang anak?

**Informan 2** : kita gak pernah membenarkan tentang KDRT yang dilakukan suami ataupun istri terus ada saksi tuh anak. Ini akan sangat membingungkan tuh karena orang tua akan meninggalkan luka di anak mungkin tidak secara fisik tapi mental. Balik lagi yak arena kasus KDRT tuh cukup tinggi ya diindonesia hal yang krusial karena rata-rata disebabkan Karen perekonomian dan perselingkuhan jadi mereka kaya kurang komunikasi.

10. Bagaimana media memposisikan wanita dalam berita KDRT tersebut?

**Informan 2** : sebisa mungkin kita tidak memberitakan hal yang menyakiti perempuan atau korban-korban KDRT yang lain. Karena saya gak Cuma sebagai sosok perempuan dan juga saya memposisikan diri sebagai penulis yang memang harus netral, tidak boleh memihak manapun. Tapi kalo memang sudah dinyatakan terjadi kasus KDRT itu sendiri dan sudah dibawa keranah hokum da nada pembelan dari jaksa dan penuntut lainnya, ya kita memang memberitakan sebagaimana mestinya. Karena kita sebagai media juga harus bisa menyampaikan apa yang sudah tertuang yang ada di pengadilan itu sendiri. Contoh kasus lesty dan risky billar ya kita harus memposisikan dan harus



memberitakan bahwa lesty mencabut gugatan tersebut, mereka akhirnya berdamai, saling memaafkan, ya kita tetep harus memberitakan hal yang semestinya terjadi di TKP. Walaupun beberapa orang akan kecewa dan sakit hati Cuma itukan pilihan dia, kita kan sebagai media hanya menyampaikan hanya menyalurkan lidah dari keadilan itu sendiri contoh KDRT itu harus di adili di pengadilan.

11. Apakah dengan cuplikan video amatir dapat dijadikan bahan berita?

**Informan 2** : bisa, contoh sekilas seperti 10 sampai 15 detik rekaman cctv dimana terjadinya KDRT itu sendiri itu bisa kita jadikan berita. Contoh ada pembantingan pihak perempuan, pemukulan di bagian mana atau contoh dari cctv itu sendiri bisa diambil waktu kejadian pukul berapa, ditanggal berapa dengan kondisi hitam putihkah atau berwarna cctv itu, posisinya itu di ruang tamu atau dimana itu kita harus detail. Begitu pentingnya membuka mata dan membuka telinga tapi kalo aku pasti lebih dari itu, maaf kalo aku sombong tapi kita terkadang memerlukan indera lainnya contoh penciuman karena gak Cuma kasus KDRT tapi contoh penemuan peluru penemuan bom kita harus bisa mencium juga indera lain harus bekerja karena supaya tersampaikan yang harusnya ada di dalam tulisan itu. Pembaca jadi mengikuti alurnya.

12. Apakah ada strategi khusus wartawan dalam menulis berita mengenai KDRT?

**Informan 2** : kalo strategi khusus. Juur aku belum pernah mendalami kasus KDRT sampai selesai. Biasanya Cuma sampe tengah nanti dilanjutn yang lain. Jadi waktu itu

juga ada kasus KDRT di Depok itu melibatkan anaknya juga, anaknya juga kena KDRT. Ya kalau misalnya ditanya ada strategi khusus gak, ya mungkin kalo korbannya bayi ya kita bakal wawancara ibunya, atau kita putar lagi ke tetangga bagaimana sikapnya dia selama ini di luar. Gimana sih rumah tangganya, sering ada cekcok gak, emang adem ayem aja atau gimana. Sebenarnya kalo strategi khusus, itu bagaimana kita ambil angle yan terbaik aja sih. Dan mempersiapkan pertanyaan untuk si pelaku atau korban.

13. Bagaimana insight berita KDRT dalam setiap media?

**Informan 2 :** insightnya cukup besar itu misalkan trending 1 berita contoh ada naskah atau artikel 1 yang trending itu bakal dikupas tuntas lagi selanjutnya. Contoh berita mengenai mantan pacarnya siapa aja gimana habitnya dia waktu pacaran, pernah main tangankah dan masih banyak lagi yang bisa di kuliti lagi. Kaya rekaman youtube yang sudah di hadiri oleh pihak-pihak terkait yang ada di dalam kejadian KDRT tersebut ntah pelaku atau korban “ah kalo di amah emang emosian” yang kaya gini biasanya diangkat kembali. Ngambil insightnya tuh cepet banget kasus KDRT tuh dan kita menyikapinya juga harus bisa bagi-bagi angle ke temen.

14. kenapa pembaca lebih tertarik membaca berita mengenai kasus kekerasan drpd berita lifestyle?

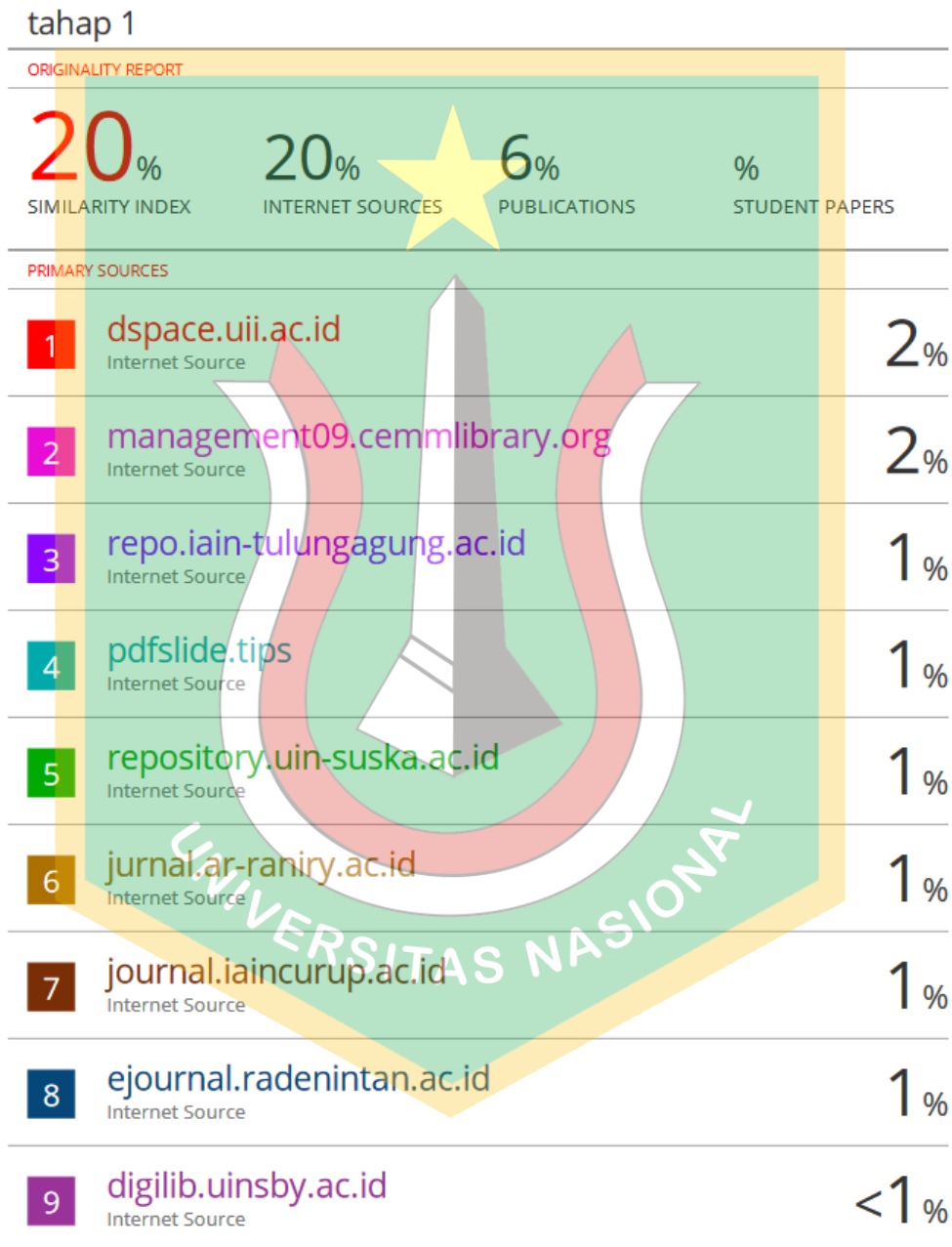
**Informan 2 :** karena lebih seru sih KDRT dari pada lifestyle. Pembaca lifestyle juga tidak sebanyak pembaca kekerasan. Karena memang banyak banget pemberitaannya

dan mungkin juga lagi HOT ya, tapi gak serta merta kaya kasus KDRT udah pasti HOT ya, enggak. Tapi bisa juga kaya kasus pengadilan negeri Jakarta mana ternyata disitu lg ada siding perceraian karena masih banyak yang ingin tahu gimana alur perjalanan perceraian tersebut.

15. Menurutmu apakah media sudah memposisikan wanita sebagai objek?

**Informan 2 :** enggak juga sih, analoginya gini ada satu bintang majalah yang super duper cantik dan diminati, mungkin di pandangan orang awam ada yang membeli posternya lalu menepelkan dikamar dan anak-anak usia remaja yang masih penasaran bakal memenuhi hasratnya itu kan sama aj menampilkan wanita sebagai objek, atau sang artis seksi itu sebagai objek, yang sebenarnya Madonna rela berpose seksi untuk di jajakan foto-fotonya album-albumnya kepada orang-orang yang sebenarnya mereka itu di anggap objek oleh Madonna. Jadi sebenarnya mata pisau ini yang harus kita lihat tidak dari satu sisi. Perempuan dijadikan objek itu tidak bisa dilihat satu sisi. Begitu juga KDRT tidak bisa dilihat dari satu sisi. Tapi dari dua sisi.

### Lampiran III : Hasil Turnitin



## Lampiran IV : Surat Penugasan Dosen Pembimbing



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : Umar Fauzi Bahanan, S.Sos.,M.Si.

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Umi Ayu Tri Laksini Fatimah  
Nomor Pokok : 193516516217  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023  
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si  
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

## Lampiran V : Laporan Bimbingan Skripsi



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

#### KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516217  
 Nama : UMI AYU TRI LAKSINI FATIMAH  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Konsentrasi : Jurnalistik

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
13 October, 2022	selamat malam pak, maaf mengganggu waktunya. saya ingin bimbingan terkait bab 1 s.d 3 saya pak, terimakasih sebelumnya..	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
23 July, 2023	bimbingan mengenai bab 1 sampai bab 5 mengenai judul hingga pembahasan.	Sudah Ditanggapi
24 July, 2023	bimbingan mengenai bab 1nya saja ya pak, mohon di koreksi pak	Sudah Ditanggapi
24 July, 2023	assalamualaikum wr.wb berikut file skripsi saya ya pak, mohon di cek mengenai bab 2nya pak, disini saya masih bingung dengan headingnya pak, terima kasih pak	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	assalamualaikum wr.wb pak berikut hasil revisi bab 1 sampai bab 5 saya	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	assalamualaikum wr.wb pak berikut hasil revisi bab 1 sampai bab 5 saya	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	assalamualaikum wr.wb pak berikut hasil revisi bab 1 sampai bab 5 saya mohon di koreksi kembali pak	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	assalamualaikum wr.wb pak berikut hasil revisi bab 4 dan 5 saya pak	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
28 July, 2023	assalamualaikum wr.wb pak berikut hasil revisi bab 1 sampai bab 5 saya. mohon di acc pak untuk melanjutkan pendaftaran sidang skripsi	Sudah Ditanggapi

:





## Lampiran VI : Surat Keterangan Pendamping Ijazah

SKPI-UNAS UMI AYU TRI LAKSINI FATIMAH

DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL

Tambah Data SKPI

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	Mengikuti Kegiatan "Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik"	Carrying out Activities "Introduction to the Environment and Academic Culture"	KPT	200		Disetujui	
2	Mengikuti program magang di Celebrities id (MNC PORTAL) periode 30 Maret - 30 Juni	Participated in the internship program at Celebrities id (MNC PORTAL) for the period 30 March - 30 June	KPT	500		Disetujui	
3	Sertifikasi TOEFL yang diselenggarakan oleh LPIA-EPT	TOEFL certification held by LPIA-EPT	KPL	1000		Disetujui	

Jumlah Skor

KPP	:0
KPL	:1000
KPT	:700
Skor yang Disetujui	:1700

Design and constructed by BPSI © Universitas Nasional - 2023 All Right Reserved

UNIVERSITAS NASIONAL



## Lampiran VII : Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Umi Ayu Tri Laksini Fatimah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jalan Haji Mahjur RT013/RW 002 no.53, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta selatan. 12610  
Agama : Islam  
Nomor telepon : 081299333148  
Riwayat Pendidikan :  
- TK Nurunnajah  
- MI Madarijut Thalibin  
- SMP Suluh Jakarta  
- MAN 13 Jakarta

